

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Bagaimana Menumbuhkan Perilaku Peduli Lingkungan pada Siswa MI Ar-Rahmah

Mempromosikan lingkungan yang sehat memerlukan kolaborasi antar anggota komunitas sekolah. Membangun hubungan yang harmonis antara sekolah, komunitas, dan orang tua sangat penting untuk menumbuhkan iklim sekolah yang positif. Setiap sekolah memiliki budaya uniknya masing-masing, dan transformasi yang bermakna hanya dapat terjadi ketika semua pemangku kepentingan memahami esensi budaya sekolah mereka. Budaya sekolah memainkan peran penting dalam menumbuhkan ketahanan individu. Guru memainkan peran penting dalam memelihara perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, menjadi orang tua pengganti bagi siswa dan memiliki pemahaman mendalam tentang perkembangan akademik dan pribadi mereka. Manusia wajib menjaga lingkungan dan menjamin kelestariannya. Mengingat kehebatan kognitifnya, manusia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap lingkungan, yang dapat mengakibatkan degradasi lingkungan. Oleh karena itu, pengelolaan lingkungan hidup, termasuk inisiatif pendidikan, sangatlah penting.

2. Bagaimana upaya sekolah menumbuhkan dalam mewujudkan perilaku pola hidup sehat

Penanaman kepedulian lingkungan di kalangan siswa kelas lima di MI Ar-Rahmah mencerminkan tingkat pemahaman yang berbeda-beda di antara individu. Pengamatan ini dibuktikan melalui wawancara yang dilakukan terhadap guru dan siswa kelas lima. Para guru melaporkan bahwa masih banyak siswa yang menunjukkan kurangnya kepedulian terhadap lingkungan, khususnya di ruang kelas dan lingkungan sekolah. Upaya sekolah untuk mempromosikan kebiasaan gaya hidup sehat memiliki banyak segi. Mengingat kedekatannya dengan siswa, guru memainkan peran penting dalam menginspirasi dan mencontohkan kebersihan

untuk menciptakan lingkungan yang higienis dan menarik. Strategi yang dilakukan sekolah antara lain penerapan protokol PHBS dan pengingat terus-menerus kepada siswa mengenai pentingnya menjaga gaya hidup sehat. Penekanannya ditempatkan pada budidaya kebiasaan seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, serta mendorong siswa untuk membawa bekal sendiri dari rumah. Selain itu, integrasi komponen promosi kesehatan ke dalam kurikulum bertujuan untuk mananamkan prinsip-prinsip ini sejak usia dini. Penerapan praktik hidup sehat membawa banyak manfaat, termasuk menumbuhkan kebiasaan bersih dan sehat di masa depan. Sebaliknya, pengelolaan yang tidak memadai terhadap praktik-praktik tersebut dapat menyebabkan dampak buruk terhadap kesehatan, dengan permasalahan umum di kalangan anak-anak usia sekolah biasanya berasal dari kekurangan kebersihan pribadi dan lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang analisis sikap peduli lingkungan terhadap pola hidup sehat siswa di sekolah dasar yang bertepatan di MI Ar-Rahmah kepada guru dan siswa kelas V di MI Ar-Rahmah yaitu :

1. Guru lebih memperhatikan lagi akan siswa yang kurang peduli terhadap lingkungan. Peneliti menyarankan agar guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang tampak kurang peduli atau kurang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan. Ini bisa melalui pendekatan individu atau program khusus yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran lingkungan siswa tersebut.
2. Guru lebih tegas lagi dalam mendidik siswa kelasnya, agar tidak menyepelekan pentingnya peduli lingkungan sekitar. Disarankan agar guru mengadopsi pendekatan yang lebih tegas dalam mendidik siswa tentang pentingnya peduli lingkungan. Ini bisa melibatkan penegakan aturan yang lebih ketat terkait perilaku yang merugikan lingkungan dan penguatan konsekuensi bagi yang tidak mengikuti.
3. Guru lebih beragam lagi dalam menerapkan pola hidup sehat. mengajak guru untuk menggunakan metode dan pendekatan yang lebih beragam dalam

mengajarkan dan menerapkan konsep pola hidup sehat. Hal ini dapat mencakup kegiatan luar ruangan, proyek kelas, atau keterlibatan siswa dalam perencanaan menu makanan sehat di sekolah.

4. Diharapkan siswa lebih terfokus dengan pola hidup sehat. Peneliti berharap siswa dapat memberikan perhatian lebih pada pola hidup sehat, baik dalam kebiasaan makan, olahraga, maupun dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan.
5. Siswa tidak sering membuang sampah sembarangan. Himbauan langsung kepada siswa untuk menghindari perilaku membuang sampah sembarangan, yang merupakan salah satu bentuk nyata dari ketidakpedulian terhadap lingkungan. Saran ini menekankan pentingnya kebiasaan membuang sampah pada tempatnya.
6. Siswa diharapkan bisa menerapkan kebijakan sekolah tentang peduli lingkungan dan pola hidup sehat. Menggaris bawahi harapan bahwa siswa tidak hanya memahami tetapi juga aktif menerapkan kebijakan dan aturan sekolah yang berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan dan penerapan pola hidup sehat.

Secara keseluruhan, saran-saran ini menekankan pentingnya peran aktif guru dalam mendidik dan mengawasi siswa untuk mengembangkan sikap peduli lingkungan dan menerapkan pola hidup sehat, serta mengajak siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam hal ini. Ini mencerminkan pendekatan holistik terhadap pendidikan lingkungan dan kesehatan, yang dianggap penting untuk pembentukan karakter dan kebiasaan siswa yang berkelanjutan.